

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Validitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid dengan nilai rata-rata total validitas RPP sebesar 4,5, buku siswa sebesar 4,57, LAS sebesar 4,58, butir soal tes kemampuan berpikir kreatif dan butir pernyataan angket disposisi belajar siswa juga telah berada pada kategori valid.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui *Problem Based Learning* telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai 90,6% pada uji coba II; (2) Aktivitas siswa telah memenuhi persentasi waktu ideal (PWI) dan (3) respon siswa positif terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan perangkat pembelajaran melalui model *problem based learning* pada materi statistika dilihat dari rata-rata indikator adalah 0.25 pada posttest uji coba I sebesar 2,88 dan uji coba II sebesar 3,13.
4. Peningkatan disposisi siswa menggunakan perangkat pembelajaran melalui model *problem based learning* pada statistika adalah rata-rata pencapaian kemandirian belajar siswa pada uji coba I sebesar 2.78 dengan kategori baik dan meningkat menjadi 2,91 pada uji coba II dengan kategori baik.

5. Proses jawaban siswa pada uji coba II lebih baik dari proses jawaban siswa pada uji coba I.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran melalui model *problem based learning* yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, dan keefektivan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini guna menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa khususnya siswa kelas VII SMP/MTs.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator kelancaran, fleksibel, originality, dan elaborasi.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur disposisi siswa agar dapat mengeksplorasi pada indikator mengatur dan mengontrol kemajuan belajar.
4. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, dan melakukan tahap penyebaran (*dissaminate*) agar perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat diterapkan untuk sekolah SMP/MTs yang lain.
5. Perangkat pembelajaran melalui model *problem based learning* yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain guna menumbuhkembangkan kemampuan

berpikir kreatif matematis atau kemampuan matematis lainnya baik di tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY